

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
POKOK ZAT DAN WUJUDNYA di KELAS VII
SEMESTER I MTs NEGERI 3 MEDAN
T.A 2012/2013**

Dewi Marita (NIM 081244210007)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok zat dan wujudnya di kelas VII semester I MTs Negeri 3 Medan T.A. 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 3 Medan yang terdiri dari 5 kelas. Sampel penelitian diambil 2 kelas yang ditentukan dengan teknik cluster random sampling, yaitu Kelas VII-C sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol, dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen berjumlah 36 orang dan kelas kontrol berjumlah 34 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu pertama tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dengan 4 option sebanyak 15 soal yang telah dinyatakan valid dan instrumen yang kedua adalah lembar observasi aktifitas belajar siswa yang dilakukan oleh dua observer.

Dari hasil nilai pretes kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 39,1 dan nilai pretes pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 38,2. Setelah dilakukan perlakuan pada masing-masing kelas diperoleh rata-rata nilai postes pada kelas dengan pembelajaran *inquiry training* sebesar 73,1 sedangkan siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata postes siswa 66,1. Begitu juga dengan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa yang diamati pada penerapan pembelajaran *inquiry training* mengalami peningkatan. Pada pertemuan I nilai rata – rata aktivitas siswa 49,0, pertemuan II adalah 63,7, dan pertemuan III adalah 73,3. Maka nilai rata-rata aktivitas pertemuan I,II,dan III adalah 62,0. Aktivitas siswa dikategorikan aktif sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa yaitu 73,1. Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} = 2,84$ pada taraf signifikan 0,05 dan $t_{tabel} = 1,669$ dan $dk = 36 + 34 - 2 = 68$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,84 > 1,669$, sehingga H_a diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok zat dan wujudnya. Dan melalui pengujian hipotesis regresi diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,67 > 0,329$) taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti terima H_a yang berarti ada hubungan antara aktivitas model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa . Besar pengaruh aktivitas model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa digunakan koefisien determinasi sebesar 0,45 atau 45% pada materi pokok zat dan wujudnya di kelas VII semester I MTs Negeri 3 Medan T.A. 2012/2013.